

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah *focussed interview*. Jenis penelitian ini digunakan untuk menggali data dan menemukan makna dari hal-hal yang ditanyakan kepada narasumber agar dapat memahami dan juga memberikan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang ada. Peneliti juga menunjuk ke deskripsi potret yang mendetail dan mendalam kondisi dalam konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada di bidang studi.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti selain sebagai instrumen juga merupakan bagian penting dalam semua kegiatan penelitian. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada penelitiannya. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan yaitu di MAN 2 Kota Kediri sejak mendapatkan izin untuk melakukan penelitian yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Kediri. Madrasah ini terletak di kecamatan Kota, Kota Kediri. Madrasah ini memiliki akreditasi A dengan gelar sebagai madrasah akademik. Pemilihan madrasah ini sebagai lokasi

⁴⁵ F. Nugrahani & M. Hum, *Metode penelitian kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 92.

penelitian karena madrasah ini memiliki mutu pendidikan yang cukup tinggi di Kota Kediri dan sedang mengaplikasikan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Dengan sejumlah prestasi di bidang akademik membuat menarik untuk menggali tentang bagaimana kinerja pendidik di madrasah tersebut. Mutu pendidikan yang cukup tinggi di madrasah ini bisa dilihat dari sejumlah prestasi yang diperoleh oleh peserta didiknya. Tentunya tak luput dari kemampuan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu penulis ingin menggali lebih tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan tingkat profesionalitasnya yang tentu berhubungan erat dengan proses pembelajaran di MAN 2 Kota Kediri sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didiknya sehingga mutu di madrasah tersebut meningkat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada umumnya data pada penelitian kualitatif bersifat lunak (*soft data*) seperti kata-kata, ungkapan, tindakan dan kalimat, bukan bersifat keras (*hard data*) seperti angka-angka yang biasanya terdapat pada penelitian kuantitatif.⁴⁶ Pada penelitian ini, data yang akan didapatkan berupa hasil kegiatan wawancara yang dilakukan dengan partisipan dan pedoman hasil observasi berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partisipan.

⁴⁶ Ibid, 107.

2. Sumber data

Sumber data merupakan informan yang diminta untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sumber data pada sebuah penelitian kualitatif dapat ditentukan berdasarkan jenis dan posisinya, dari yang nyata ke yang samar-samar atau dari yang sifatnya primer dan sekunder.⁴⁷ Pada penelitian ini, sumber data terbagi atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer disini melalui wawancara kepada guru, kepala sekolah dan guru lainnya. Pemilihan informan disini berdasarkan standart guru yang sudah menjalani pendidikan kualifikasi guru serta telah mendapatkan status kepegawaian. Kemudian juga guru yang berperan aktif dalam kegiatan pengembangan di madrasah juga guru yang memiliki pencapaian atas kompetensi yang dimilikinya. Beberapa informan juga merupakan bagian dari guru yang mendapat gelar di Provinsi. Sedangkan sumber data sekunder disini berupa observasi tidak langsung dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan guru.

Tabel 3.1
Daftar Guru yang Diwawancarai

No	Nama	Jabatan	Status Pegawai	Pendidikan Terakhir Guru
1.	Drs. Nursalim, M. Pd. I	Kepala Madrasah	PNS	
2.	Abd. Fakhor, M.Pd.I.	Guru PAI	P3K	S2 Pendidikan Agama Islam-STAIN Kediri
3.	Agustin Wilujeng, S.Kom.	Guru Informatika	PNS	S1 Teknik Infprmatika-Sekolah Tinggi

⁴⁷ Ibid, 109.

				Teknologi Cahaya Surya
4.	Zidni Rahmawati, M.Pd.	Guru Bahasa Inggris	PNS	S2 Pendidikan Bahasa Inggris- Universitas Sebelas Maret

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait sesuatu kepada seseorang yang disebut narasumber. Narasumber tidak hanya sekedar memberikan tanggapan pertanyaan yang diajukan, tetapi juga memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya.⁴⁸ Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan dengan kepada informan utama, informan kunci dan informan tambahan. Informan utama pada penelitian ini adalah guru, sedangkan informan kunci pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan informan tambahan pada penelitian ini adalah waka kurikulum.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian sebagai teknik pengumpulan data. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung di lapangan atau lingkungan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pengamatan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung melalui rekaman dan foto kegiatan narasumber.

⁴⁸ Ibid, 111.

Selain itu juga melakukan observasi tidak langsung melalui website dan media sosial guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa beberapa jenis dokumen yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, dokumen yang digunakan merupakan dokumen resmi berupa perangkat pembelajaran guru.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah pengamat partisipan atau observer yang berperan dalam mengamati subjek secara langsung, kemudian instrumennya adalah peneliti itu sendiri, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap dan diperoleh dari interaksi sosial antara peneliti dan subjek penelitian. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara yang akan dilakukan, baik kepada kepala sekolah, guru dan dokumentasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian menggunakan beberapa cara, yaitu konfirmabilitas dan kredibilitas. Konfirmabilitas dilakukan dengan mengecek data melalui beberapa sudut pandang yaitu dari informan utama, informan kunci dan informan tambahan. Informan utama pada penelitian ini adalah guru, sedangkan informan kunci pada penelitian ini adalah kepala sekolah. Dan informan tambahan pada penelitian ini adalah guru sejawat.

Kemudian cara kedua adalah kredibilitas. Sebagai syarat informasi yang akan digunakan sebagai data penelitian, perlu dicek kredibilitasnya agar dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai titik tolak dalam penarikan kesimpulan.⁴⁹ Teknik ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang paling relevan dengan masalah atau isi yang dicari dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya.⁵⁰ Dengan triangulasi ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang tegas tidak hanya dari satu sudut pandang sehingga kebenaran data dapat diterima.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan terseleksi, kemudian diadakan proses analisis data yaitu memahami dan menafsirkan kumpulan informasi atau data yang diperoleh dengan cermat dan mendalam untuk memperoleh hasil yang

⁴⁹ Ibid, 113.

⁵⁰ Ibid, 115.

sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah didapatkan disajikan kemudian dianalisis. Dan perlu juga beberapa dokumentasi untuk menarik kesimpulan juga untuk mendapatkan data yang valid.

Setelah itu, dalam menganalisis data dilakukan triangulasi. Triangulasi disini digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari ketiga data tersebut disatukan untuk saling menguatkan sehingga menemukan keabsahan data. Dengan teknik triangulasi dapat menarik kesimpulan dari banyak sudut pandang data bukan hanya melalui satu sumber saja, sehingga hasil dari analisis data tersebut valid.